BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang dengan kegiatan perekonomiannya yang beragam. Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. Ketersediaan prasarana dan sarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada sektor perhubungan, baik darat, laut maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat.

Sebagai gambaran luas, kondisi transportasi di Indonesia saat ini masih mengalami hambatan yang belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Hal tersebut antara lain karena terbatasnya dukungan pembiayaan dari dunia perbankan maupun lembaga keuangan non-bank dalam memberi pinjaman kredit yang mengakibatkan industri trasportasi sulit berkembang. (Artikel bappenas kajian evaluasi pembangunan bidang transportasi)

Pada dasarnya setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan operasional sehari-hari, seperti: Uang muka pembelian bahan baku/mentah, membayar gaji karyawan. Dimana dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang

pendek (tidak melebihi satu kali siklus akuntansi). Menurut **Sutrisno (2009:39)** modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana dari investor atau pengusaha guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit di masa yang akan datang. Investasi tercipta dari pendapatan yang di tabung atau dari penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak dengan tujuan memperbesar output dan meningkatkan pendapatan di kemudian hari. Investasi yang lazim di sebut dengan istilah penanaman modal, akan memberikan banyak pengaruh kepada perekonomian suatu Negara ataupun dalam cakupan yang lebih kecil, yaitu daerah.

Setiap aktivitas perusahaan, yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan kebijakan perusahaan akan mempengaruhi *asset, liabilities, capital, expense, dan revenue*. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus mempertanggungjawabkan berbagai kebijakan tersebut dalam bentuk laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap akhir tahun yang terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi dan informasi tambahan lain. Aktiva tetap merupakan aktiva yang relatif tetap dan tahan lama oleh karena itu sangat penting sekali jika suatu aktiva tetap dalam perusahaan untuk diinvestasikan.

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam suatu neraca yang bersifat permanen dan dapat dipergunakan secara terus menerus selama taksiran umur ekonomis aktiva tersebut, sehingga dalam pemakaian dan pemeliharaan dan pengawasaannya harus cermat. Menurut **Nikolaus (2004)** dikutip dari jurnal *IM. Pasma Suartika, IW. Suartana, Dwi Putra Darmawan* aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik nampak, dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen; selain itu juga mempunyai umur ekonomis lebih satu periode dalam kegiatan perusahaan.

Ketidakstabilan investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan tersebut, jika ada suatu aktiva tetap yang sudah habis masa pakainya dan rusak lalu aktiva tetap tersebut belum diinvestasikan maka manajemen dalam perusahaan tersebut kurang baik, harusnya setiap aktiva tetap diinvestasikan agar jika aktiva tetap tersebut sudah habis masa

pakainya, dapat segera diganti dengan yang baru, sehingga pelayanan pada masyarakat akan baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor dan kreditor berkepentingan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap priode. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut **Ming & Gee (2008)** dikutip dari jurnal Agus Wibowo & Sri Wartini, menyatakan bahwa profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu.

Meskipun profitabilitas sebagai acuan dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah tergantung pada laba dan modal yang akan di bandingkan dengan investasi. Pada penelitian ini penulis menghitung Profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Investment (ROI)* agar dapat melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan.

Berikut gambaran *Modal kerja*, *Investasi aktiva Tetap* dan *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari PT Cardig Aero Service Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Tanah Laut Tbk, PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk, PT Mitra International Resources Tbk, PT Indo Straits Tbk, PT Sidomulyo Selaras Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk.

Tabel 1.1

***Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap* dan *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI (Disajikan dalam Jutaan rupiah)**

Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
PT Cardig Aero Service Tbk	2011	Rp 208.370	Rp 130.649	20,56
	2012	Rp 182.957	Rp 149.588	23,82
	2013	Rp 167.572	Rp 177.056	27,27
	2014	Rp 236.517	Rp 236.409	24,85
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2011	Rp 917.114	Rp 5.045.542	4,49
	2012	Rp (1.137.587)	Rp 7.717.425	4,40
	2013	Rp (2.021.567)	Rp 10.590.223	0,37
	2014	Rp (5.084.464)	Rp 11.478.358	(11,99)
PT Tanah Laut Tbk	2011	Rp 11.102	Rp 84.923	0,21
	2012	Rp 27.216	Rp 80.802	8,08
	2013	Rp 55.144	Rp 74.577	10,91
	2014	Rp 105.147	Rp 72.869	26,13
PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	2011	Rp (172.847)	Rp 2.232.165	8,78
	2012	Rp (83.142)	Rp 2.773.587	10,56
	2013	Rp 528.942	Rp 3.329.220	11,18
	2014	Rp 702.335	Rp 3.159.488	6,15

Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
PT Indo Straits Tbk	2011	Rp 79.303	Rp 380.772	16,19
	2012	Rp 42.430	Rp 546.561	5,22
	2013	Rp (99.424)	Rp 741.802	4,53
	2014	Rp (78.461)	Rp 697.600	(8,1)
PT Mitra International Resources Tbk	2011	Rp 86.459	Rp 245.677	0,86
	2012	Rp 12.049	Rp 262.251	2,45
	2013	Rp 381	Rp 305.540	0,34
	2014	Rp 104.512	Rp 233.243	(8,7)
PT Sidomulyo Selaras Tbk	2011	Rp 61.824	Rp 115.904	3,01
	2012	Rp 9.946	Rp 189.510	1,85
	2013	Rp (17.783)	Rp 271.311	1,68
	2014	Rp (21.846)	Rp 301.533	2,36
PT Samudera Indonesia Tbk	2011	Rp 90.274	Rp 4.270.638	2,19
	2012	Rp 48.046	Rp 4.832.264	1,33
	2013	Rp 113.439	Rp 5.464.631	1,04
	2014	Rp 217.838	Rp 5.199.110	3,41

Sumber Data : IDX.CO.ID (data diolah)

Ket: "()" artinya negative

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 dimana rata-rata dari *Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* menunjukkan hasil *fluktuatif*. Perusahaan rata-rata menambahkan investasi aktiva tetap, namun pada modal kerja cenderung naik turun. Turunnya modal kerja disebabkan oleh berkurangnya jumlah aktiva lancar karena akumulasi penyusutan inventaris yang meningkat. Pada tahun 2014 perusahaan sub sektor transportasi mengalami fenomena secara global dilihat dari aspek ekonomi dalam mendukung transportasi nasional perlu menjadi perhatian terlebih sejarah Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang menenggelamkan perekonomian nasional tahun 1997. Sejak

2004 ekonomi terus tumbuh pada kisaran sekitar 5%-6,3%, juga kebanyakan masih ditopang oleh konsumsi dan investasi belanja barang dan modal pemerintah. Ekonomi menurun ke angka sekitar 4,5% di tahun 2008-2009 akibat krisis global, namun meningkat kembali ke kisaran 6,3% sejak 2010 sampai semester pertama 2013. Di semester kedua 2013, ekonomi mengalami penurunan ke skala 5,5%-5,9% akibat menurunnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar (Rp 12.700 per US dolar di penghujung tahun 2013) dan defisit transaksi berjalan. Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan sejalan dengan menguatnya tekanan inflasi, melebarnya defisit neraca berjalan, dan depresiasi rupiah. Pertumbuhan produksi domestik bruto (PDB) turun menjadi 5,9% pada periode Januari-Juni. Pertumbuhan investasi melemah, sedangkan konsumsi swasta tetap kuat. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi melambat, Indonesia tetap mampu menciptakan 1,2 juta lapangan pekerjaan baru, dan jumlah ini lebih banyak dari jumlah angkatan kerja baru. Inflasi melonjak menjadi 8,8% *year-on-year* Tahun 2014, setelah pemerintah menaikkan harga bahan bakar pada bulan Juni untuk mengurangi biaya subsidi. Harga beberapa bahan pokok juga meningkat, yang diakibatkan oleh pembatasan impor. Pasar ekspor yang lemah dan menurunnya harga komoditas ekspor memangkas nilai ekspor menjadi 5,2% pada tengah tahun pertama. Sebagai akibatnya, neraca berjalan mengalami defisit sebesar $15,7 milyar, atau 3,5% dari PDB. (Asian Development Bank (ADB), Asian Development Outlook 2013 Update - Artikel Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019)

PT Cardig Aero Service Tbk pada tahun 2014 mengalami kenaikan *Modal Kerja* dan *Investasi Aktiva Tetap* tetapi tidak diikuti oleh *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* yang mengalami penurunan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori **Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian** bahwa apabila *Modal Kerja* dan *Investasi Aktiva Tetap* meningkat, *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pun akan meningkat. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014 mengalami kenaikan *Investasi Aktiva Tetap* tetapi tidak diikuti oleh *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* yang mengalami penurunan. Begitupun dengan perusahaan sub transportasi lainnya yang mengalami fenomena pada tahun 2014.

Mengakibatkan banyak perusahaan sub sektor trasportasi memikirkan dana sehari-hari yang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan, yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian mau tidak mau kita harus mengurangi keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus kita penuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membahas masalah tersebut dengan mengambil judul **"Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan Masalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan *Modal Kerja* tetapi tidak diikuti oleh *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* yang mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.
2. Terjadi peningkatan *Investasi Aktiva Tetap* tetapi tidak diikuti oleh *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* yang mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.
3. Terjadi peningkatan *Modal Kerja* dan *Investasi Aktiva Tetap* tetapi tidak diikuti oleh *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* yang mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.
4. Inflasi melonjak pada tahun 2014.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Modal Kerja* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan *Investasi Aktiva Tetap* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh *Modal Kerja* dan *Investasi Aktiva Tetap* terhadap *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap yang berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Modal Kerja* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Investasi Aktiva Tetap* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh *Modal Kerja* dan *Investasi Aktiva Tetap* terhadap *Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)* pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna:

a. Bagi Perusahaan :

Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan pemikiran sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

b. Bagi pihak terkait :

Bagi perusahaan yang menjadi penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna:

a. Bagi Pengembangan Ilmu :

Hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu di mata kuliah bidang manajemen keuangan. Lalu temuan atau penelitian yang telah diperoleh ini juga semoga dapat menjadi bahan pengkajian dan pengembangan ilmu khususnya di mata kuliah manajemen keuangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

b. Bagi Peneliti lain :

Semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif atau sumbangan pemikiran kepada penelit lainnya yang akan mengambil penelitian mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi sebagai contoh bentuk referensi penulisnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan selama pembuatan usulan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor Trasportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. PT Cardig Aero Service Tbk. Menara Cardig, 3rd Fl. Jln. Protokol Halim Perdanakusuma Jakarta 13650.
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Management Building, Garuda City Bandara Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng 19120.
3. PT Tanah Laut Tbk. Landmark Center Tower I, 16th Fl. Jln. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910.
4. PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk. Menara Karya 12th Fl. Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Kuningan Jakarta 12950.

5. PT Mitra International Resources Tbk. Grha Mitra, Jln. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan – 12510.
6. PT Indo Straits Tbk. Graha Kirana Building, 15th Fl. Jln. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta 14350.
7. PT Sidomulyo Selaras Tbk. Jln. Gunung Sahari III No. 12 A Jakarta – 10610.
8. PT Samudera Indonesia Tbk. Samudera Indonesia Building, 2nd Fl. Jln. Letjen S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480.

Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email : pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website *Indonesia Stock Exchange* (idx) yaitu www.idx.co.id .

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survey :**																												
	Pengajuan Judul																												
	Mencari Perusahaan																												
2	**Usulan Penelitian :**																												
	Penulisan UP																												
	Bimbingan UP																												
	Seminar UP																												
	Revisi UP																												
3	**Pengumpulan Data**																												
4	**Pengolahan Data**																												
5	**Penyusunan Laporan**																												